

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan kasus diagnosa pneumonia pada subyek asuhan 1 dan 2 di Ruang Paru RSUD Dr A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung pada tanggal 02 sampai dengan 06 Januari 2024 Setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi keperawatan serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan

Hasil dari pengkajian menunjukkan bahwa subjek asuhan 1 dan subjek asuhan 2 mengalami gangguan kebutuhan pemenuhan oksigenasi. Berdasarkan hasil data pengkajian tersebut didapatkan subjek asuhan 1 mengatakan sesak disertai batuk berdahak sejak 2 hari yang lalu, sesak dirasakan ketika beraktivitas, sulit tidur dikarenakan sesak muncul pada malam hari. Kesadaran composmentis E = 4 V = 5 M = 6 , TD: 100/75 mmHg, Nadi: 122x/menit, RR: 29 x/menit, S: 39,5 ⁰c, Spo2: 92% terdengar suara napas tambahan ronkhi.

Pengkajian pada subjek asuhan 2 mengalami gangguan kebutuhan oksigenasi yang diakibatkan bersihan jalan nafas tidak efektif. Hasil data pengkajian menunjukkan tanda-tanda masalah seperti, pasien mengatakan sesak disertai batu berdahak sejak 4 hari yang lalu , sesak dirasakan ketika berjalan, sulit tidur dikarenakan sesak muncul secara perlahan tetapi sering. Kesadaran composmentis E = 4 V = 5 M = 6, TD: 160/100 mmHg, Nadi: 110x/menit, RR: 26x/menit, Suhu: 38,9 ⁰c, Spo2: 94%, terdengar suara *wheezing*. Hal tersebut sesuai dengan teori yang ada bahwa salah satu penyebab tidak terpenuhinya kebutuhan oksigenasi dikarenakan bersihan jalan nafas tidak efektif yang ditandai dengan sesak (dyspnea), ortopnea, tidak mampu batuk efektif, terdapat suara nafas tambahan (*wheezing*), sputum berlebih serta gelisah.

B. Masalah keperawatan

Masalah keperawatan yang didapatkan penulis berdasarkan hasil analisis data dan pertimbangan yang telah dilakukan maka penulis mengambil masalah keperawatan utama yaitu: Bersihan jalan nafas tidak efektif.

C. Intervensi keperawatan

Rencana keperawatan yang penulis susun adalah dari (SIKI, 2018), dan diberikan rencana keperawatan komprehensif dengan memberikan rencana keperawatan kepada kedua subjek asuhan.

D. Implementasi keperawatan

Implementasi yang ditetapkan sesuai dengan rencana atau intervensi yang disusun dan diberikan kepada subjek asuhan selama 3 hari berturut-turut. Penulis melakukan tindakan yang telah direncanakan kepada kedua subjek asuhan.

Implementasi keperawatan pada pasien Pneumonia dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang dibuat penulis yaitu mengidentifikasi kemampuan batuk, memonitor adanya retensi sputum, menjelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif.

E. Evaluasi keperawatan

Berdasarkan data setelah diberikan rencana dan implementasi keperawatan, didapatkan hasil atau evaluasi pada kedua subjek asuhan sebagai berikut:

- a. Mampu batuk efektif

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Disarankan agar tindakan batuk efektif dapat lebih ditingkatkan kembali di ruangan, tidak hanya dianjurkan namun di aplikasikan kepada pasien yang mengalami gangguan kebutuhan oksigenasi dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif, dengan memperhatikan SOP yang ditetapkan dalam (KMB).

2. Bagi Pendidikan

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah wawasan serta pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang keperawatan medical bedah (KMB), khusus nya pada gangguan kebutuhan oksigenasi dengan penyakit Pneumonia.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan pada penulis selanjutnya dapat mengembangkan asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan pemenuhan kebutuhan oksigenasi dengan melakukan asuhan secara komprehensif yang dapat diperoleh melalui proses anamnesis pada riwayat kesehatan pasien, pemeriksaan fisik, hasil laboratorium. Diharapkan penulis selanjutnya dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu seefektif mungkin. Selanjutnya hasil pengumpulan laporan tugas akhir ini dapat digunakan untuk menambah wawasan baru bagi pembaca.